BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk lebih maju dalam segala aspek kehidupan, hal ini yang menjadi tolak ukur bagi setiap individu dalam berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui berbagai cara yang mungkin saja dapat ditempuh dengan jalur pendidikan kerana pendidikan bukan hanya menambah ilmu atau wawasan bagi individu namun pendidikan sangatlah penting untuk masa depan, baik dalam belajar maupun pekerjaan yang akan ditempuh setiap individu. "Pendidikan merupakan aset yang tak ternilai bagi individu dan masyarakat, karena pendidikan tidak pernah dapat dideskripsikan secara gamblang dengan mencatat banyaknya jumlah siswa, personel yang terlibat, harga bangunan, dan fasilitas yang dimiliki. Pendidikan memang menyangkut itu semua, namun lebih dari itu semua, pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu" (Yusuf dan Nurihsan, 2011:2).

Dalam kehidupan setiap orang pasti mempunyai mimpi dan mendambakan kebahagiaan dalam hidupnya, dalam meraih kebahagiaan tersebut ada sebagian orang yang terus berusaha semaksimal mungkin mencapai kesuksesan, baik dalam belajar maupun bekerja. Ada berbagai orang yang sukses bekerja di bidang pendidikan, kesehatan, hukum, ekonomi, kesenian, olahraga, pertanian, kehutanan perhubungan, teknologi, telekomunikasi dan sebagainya. Mereka yang sukses

biasanya menyukai bidang pekerjaan yang digelutinya, kesuksesan mereka itu diakui oleh teman-temannya dan masyarakat di sekitarnya.

Untuk memperoleh kesuksesan dalam bekerja, sudah pasti seseorang mampu mempersiapkan dirinya dengan belajar dan berlatih secara tekun di bidang pekerjaan yang dipilihnya. Mereka berusaha untuk memahami bakat, minat, kepribadian, nilai, dan peluang-peluang pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Seseorang yang memiliki minat karir merupakan seseorang yang mempunyai keinginan dalam menentukan pilihan dalam kehidupan saat ini dan dimasa akan datang. Karir merupakan suatu aktivitas yang sedang dijalankan seseorang dalam mengemban tugas dalam bidang yang digelutinya. Minat karir merupakan suatu keinginan seseorang dalam menentukan pilihan dalam mengemban tugas-tugas seseorang sesuai bidang dan tanggung jawabnya.

Menurut Dillard (dalam Supriatna, 2009:32) menjelaskan bahwa “minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu, dalam kaitanya dengan minat berperan penting untuk mengarahkan pilihan karir seseorang”. Lain halnya dengan pengertian “Karir merupakan suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita” Murray (dalam Supriatna, 2009: 8).

Minat karir akan membentuk siswa menjadi lebih memahami jurusan apa yang akan diambil, menambah informasi tentang Universitas-Universitas yang akan dimasuki setelah lulus nanti serta mampu memahami tentang minat

kariryang akan dikembangkan dimasa akan datang.Berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai minat karir, siswa yang tidak mempunyai banyak informasi untuk menentukan pilihan karirnya, Universitas apa yang siswa pilih, serta tidak memahami minatkarir dimasa akan datang.Minat Karir di SMA Prasetya Kota Gorontalo kedepanya diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan serta dampakpositif terhadap siswa- siswa yang ada di dalam ruang lingkung sekolah.

Seharusnya setiap siswa harus memiliki minat karir yang tinggi untuk bisa menentukan masa depannya, agar bisa memahami dan tidak merasa kebingungan dalam menentukan minat karir dalam dirinya dengan indikator memahami tentang minat karir yang sesuai dengan tipe kepribadian mereka seperti; tipe kepribadian *realistic*, tipe kepribadian *investigative*, tipe kepribadian *artistic*, tipe kepribadian *social*, tipe kepribadian *enterprising* dan tipe kepribadian *conventional*.

Namun kenyataanya berdasarkan hasil observasi dengan guru BK dan siswa-siswa di SMA Prasetya Kota Gorontalo, peneliti mendapatkan informasi masih banyak siswa-siswa yang belum memahami atau merasa kebingungan dalam menentukan minat karir dalam dirinya dengan indikator kurangnya pemahaman tentang minat apa yang sesuai dengan tipe kepribadian mereka seperti; tipe kepribadian *realistic*, tipe kepribadian *investigative*, tipe kepribadian *artistic*, tipe kepribadian *social*, tipe kepribadian *enterprising* dan tipe kepribadian *conventional*.

Kondisi ini memerlukan pemahaman, bahkan kajian secara mendalam guna mengetahui akar permasalahan dan penyebab minat karir siswa. Berdasarkan

masalah diatas, peneliti melakukan penelitian dengan merumuskan judul **“Deskripsi Tentang Minat Karir Menurut Teori Holland Pada Siswa Kelas XII SMA Prasetya Kota Gorontalo”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Siswa merasa kebingungan menentukan minat karir.
2. Siswa belum mampu memahami tentang minat sesuai tipe kepribadiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Minat Karir SiswaKelas XII SMA Prasetya Kota Gorontalo Menurut Teori Holland ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Minat Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Prasetya Kota Gorontalo Menurut Teori Holland.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian

- 1.5.1 Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang Minat Karir Pada SiswaKelas XII SMA Prasetya Kota Gorontalo.
- 1.5.2 Secara praktishasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, guru bimbingan dan konseling dan guru-guru mata pelajaran di sekolah dalam upaya

membimbing dan memotivasi serta memfasilitasi segala kebutuhan-kebutuhan mereka sehingga perkembangan minat karir siswa lebih optimal serta bisa mendapatkan dan menjalankan karir yang cemerlang dimasa depannya.